

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan jasmani anak keseluruhannya dan tujuannya harus serasi dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani adalah (a) mengembangkan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, (b) mengembangkan mental emosional, (c) perkembangan saraf otot (*neuromuskuler*), (d) perkembangan sosial dan (e) perkembangan intelektual (Arma Abdullah dan Agus Manaji, 1994: 34).

Pembelajaran pendidikan jasmani selalu ditandai dengan proses mempelajari keterampilan gerak. Pembelajaran kemampuan gerak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, dimana anak dibebani tanggung jawab untuk pembelajaran agar anak memiliki kemampuan gerak yang memadai. Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar dan memiliki ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran yang lain yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang ingin digunakan, (Winarno, 2006: 1-2).

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, namun pelaksanaan pelajaran jasmani khususnya cabang bolavoli belum

efektif seperti yang diharapkan. Model pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun pada anak. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran yang menjadi tujuan. Namun kenyataannya dengan adanya tuntutan bahwa cabang bolavoli salah satu cabang permainan yang dipertandingkan di POPDA maka di sekolah-sekolah sebagai landasan dasar pembentukan pemain bolavoli berprestasi.

Teknik dasar bermain bolavoli merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai siswa terutama siswa SD. Dengan menguasai teknik dasar bermain bolavoli, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan bermain bolavoli. Seperti yang dikemukakan Marta Dinata (2004: 5) bahwa teknik dasar adalah faktor utama selain kondisi fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar bolavoli terlebih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa jenis teknik dasar yang meliputi: *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, dan teknik *smash*. *Passing* merupakan teknik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua lengan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. *Passing* atas merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya kesuatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, untuk menyeberangkan bola ke daerah lapangan permainan lawan. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah, *passing* atas, dan servis dengan baik dan benar harus dilakukan secara yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan metode dalam bentuk bermain. Bentuk bermain yang akan diberikan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* permainan bolavoli yaitu permainan sederhana dengan menggunakan *passing* atas, dan *passing* bawah.

Kemampuan teknik dasar *passing* bolavoli merupakan hal terpenting untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli memiliki kemampuan yang berbeda-beda, karena tidak semua siswa SD

mengetahui dan mempraktekkan teknik dasar bolavoli dengan baik dan benar. Untuk mengetahui kemampuan yang berbeda-beda tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang masih menyukai aktivitas permainan.

Proses kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan benar. Kemampuan teknik dasar permainan bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah. Pemberian metode melatih ekstrakurikuler bolavoli dirasa masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan kemampuan teknik dasar *passing* permainan bolavoli masih kurang. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini masih belum berhasil karena belum memiliki prestasi yang membanggakan di tingkat Karisidenan, pada waktu uji coba dan kejuaraan POPDA pada saat menerima servis lawan ternyata banyak yang luncas, dikarenakan kurangnya pengalaman bertanding dan minimnya kemampuan teknik yang dimiliki siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bolavoli. Rendahnya kemampuan teknik dasar *passing* permainan bolavoli tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seseorang guru pendidikan jasmani dan pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru atau pelatih sendiri maupun dari pihak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Teknik dasar bolavoli merupakan peran terpenting dalam permainan bolavoli. Dengan metode bentuk bermain masih belum diketahui apakah dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pada permainan bolavoli. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan peningkatan kemampuan teknik dasar bermain bolavoli. Penulis melakukan penelitian dengan judul: “Tingkat Kemampuan *Passing* Bolavoli Mini Siswa Peserta Ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. *Passing* merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bolavoli mini.
2. Belum diketahuinya tingkat kemampuan *passing* bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat biaya, waktu, dan tenaga serta kemampuan yang terbatas, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan *passing* bolavoli mini siswa peserta ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan, Pituruh Kabupaten Purworejo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan *passing* bolavoli mini siswa putra peserta ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.
2. Bagaimana tingkat kemampuan *passing* bolavoli mini siswa putri peserta ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan *passing* bolavoli mini siswa peserta ekstrakurikuler SDN Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang “Tingkat Kemampuan *Passing* Bolavoli Mini Siswa Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo” sehingga tahu manfaatnya.

2. Manfaat penelitian secara Praktis

- a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan prestasi.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kemampuan melatih atau mengajar.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian sederhana tentang “tingkat kemampuan *passing* bolavoli mini siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri Ngampel, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo”.